

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian studi kasus (*case study*) yaitu merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitiannya misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Spesifikasi penelitian ini adalah penelitian deskriptif, artinya penelitian ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik bidang tertentu secara faktual dan cermat. Artinya Dalam penelitian ini penulis berupaya menghimpun data mengenai manajemen pembinaan qori dan qori'ah dalam meningkatkan prestasi tilawah Alquran di LPTQ Kabupaten Banjar Kemudian

---

<sup>1</sup>Sukmadinata, N. S. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2013) h 64

penulis mengolah dan menganalisa data secara deskriptif dengan menafsirkan secara kualitatif.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuatan penelitian sebagai sasaran. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Subjek penelitian ini adalah Pengurus LPTQ Kabupaten Banjar, Guru pelatih tilawah serta qori dan qoriah selaku peserta pembinaan.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran yang ingin dijadikan penelitian atau titik focus yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah Manajemen LPTQ Kabupaten Banjar dalam pembinaan Qori dan Qori'ah.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor LPTQ Kabupaten Banjar di Gedung Islamic Center “Mufti Tuan Guru Besar H. M Dzajuli Seman “Jl.Ahmad Yani KM 38 Martapura Kalimantan Selatan”

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data tersebut didapatkan. Sumber data adalah subyek yang member datayang dibutuhkan, dan sumber data bisa berupa manusia, benda, keadaan dan dokumen.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data dari hasil penelitian di lapangan. Untuk memperoleh data primer ini peneliti mengadakan observasi atau wawancara kepada pengurus LPTQ, Qori dan Qoriah Kabupaten Banjar.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat public yaituyang terdiri dari struktur organisasi, data kearsipan, dokumen, laporan-laporan dan jurnal-jurnal yang berkenaan dengan penelitian ini.

## **E. Tehnik Pengumpulan Data**

### 1. Wawancara

Suatu tehnik pengumpulan data yang ingin di ketahui melalui

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*( Jakarta: RinekaCipta, 2010) h.114

informan secara mendalam. Yaitu suatu cara dalam penelitian tujuannya mengumpulkan keterangan secara lisan dari seorang informan secara langsung atau dengan cara tatap muka untuk menggali suatu informasi meliputi penelitian ini.

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap hambatan-hambatan yang diteliti. Atau juga dapat diartikan pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara langsung ke lapangan agar dapat memahami bagaimana keadaan atau kondisi yang terjadi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto-foto, perekam suara, dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian tersebut.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Caranya yaitu dengan mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang

lain.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Data disajikan dalam sejumlah uraian ataupun deskripsi secara menyeluruh dan objektif dengan melakukan penyederhanaan dari berbagai data yang didapatkan baik dari hasil data wawancara, dokumentasi, ataupun data hasil observasi yang nantinya diklasifikasikan sesuai dengan pembahasan penelitian ini.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai.

#### 1. Komponen dalam analisis data (*Interactive Model*)

##### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran

---

<sup>3</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Al Faheta, 2010) h.89

yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (Display)

Langkah penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.

c. Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Maka dengan demikian itu penulis melakukan penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Data disajikan dalam sejumlah uraian ataupun deskripsi secara menyeluruh dan objektif dengan melakukan penyederhanaan dari berbagai data yang didapatkan baik dari hasil data wawancara, dokumentasi, ataupun data hasil

observasi yang nantinya diklasifikasikan sesuai dengan pembahasan penelitian ini.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses pemaparan singkat dan jelas tentang paparan dalam menyampaikan data tentang Manajemen Pembinaan Qori dan Qori'ah dalam meningkatkan prestasi tilawah Alquran di LPTQ Kabupaten Banjar.

**G. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif harus mengungkap suatu kebenaran yang ada di lapangan dengan tepat dan nyata. Oleh karena itu penelitian kualitatif harus memiliki keabsahan data. Keabsahan data sangatlah penting, melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan). Penelitian kualitatif dapat tercapai. Triangulasi dapat dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.